

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2012-2014)**

Giovanni Anggarda Zakaria¹ & Handojo Djoko W²

E-mail: zakariagiovanni13@gmail.com

ABSTRACT

Competition among businesses has been increasing at the era of globalization. Growing consumer demand encourages manufacturers to improve themselves in order to survive in competition. One effort that can be done is to improve managerial performance and innovation. Therefore, companies need to consider not only the tangible assets but also intangible assets towards knowledge-based businesses.

This study aims to determine whether there is influence between Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital and Capital Employed) on the performance of the consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the year 2012-2014. Type of this study use explanative type. Technique sampling from this study is saturation sampling. The population used a total of 35 consumer goods industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2014. This study use SPSS for Mac version 21.

Results from the study showed that there is no significant relationship between Human Capital and Corporate Performance, as well as the Structural Capital is no significant effect on the Company's Performance. However, Capital Employed has a significant impact on the Company's Performance. Based on these results it can be said that the performance can be affected by the Company's Capital Employed which means the relationship between the company and external parties can better improve the company's performance. The recommendation is companies should pay attention to manage intangible assets, especially Capital Employed because it can affect the performance of companies.

Keywords : Intellectual Capital, Human Capital, Structural Capital, Capital Employed, company's performance.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini, para pelaku bisnis harus menghadapi kenyataan bahwa persaingan antar pelaku bisnis semakin meningkat.. Selain itu, tuntutan konsumen yang juga bertambah kepada produsen mengiringi persaingan antar pelaku bisnis yang mendorong pelaku bisnis untuk memperbaiki diri sehingga dapat bertahan dalam ketatnya persaingan yang terjadi. Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pelaku bisnis, diantaranya seperti meningkatkan kinerja manajerial, dan melakukan inovasi dalam bidang yang dijalaninya. Menurut Brandon & Dyrtna dalam Zulmiati (2012:1) kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Pencapaian kinerja perusahaan yang optimal dapat ditempuh apabila setiap organisasi, baik sektor privat maupun sektor publik memiliki keunggulan kompetitif (*competitive advantage*). Zulmiati (2012:1) menjelaskan keunggulan kompetitif dapat dibentuk melalui berbagai cara, seperti menciptakan produk dengan desain yang unik, penggunaan teknologi modern, desain organisasi, serta menggunakan sumberdaya yang ada dengan efektif, efisien serta ekonomis.

Salah satu pendekatan yang digunakan dari pengukuran *intangible assets* adalah *intellectual capital* (IC) telah menjadi fokus perhatian dalam berbagai bidang, baik

manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Petty dan Guthrie dalam Putri, 2013:1). Bontis et al. dalam Kusumowati (2013:7) meneliti pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja bisnis. Dalam penelitiannya, Bontis et al., memproksikan *intellectual capital* dalam komponen-komponennya, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*.

RUMUSAN MASALAH

Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi (Sugiyono, 2013:50). Masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah kenyataan pada laporan penjualan perusahaan industri barang konsumsi yang tidak selalu meningkat, cenderung fluktuatif dan menurun tidak sesuai dengan harapan dari *intellectual capital* yang meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Human Capital* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
2. Apakah *Struktural Capital* berpengaruh terhadap Kinerja mPerusahaan?
3. Apakah *Capital Employed* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?
4. Apakah *Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital, dan Capital Employed)* berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan?

KERANGKA TEORI

Human Capital

Menurut Stewart (1998:45) dalam Sawarjuwono dan Kadir (2003:19) mengatakan bahwa *human capital* merupakan *lifeblood* dalam modal intelektual, sumber dari *innovation* dan *improvement*, tetapi komponen ini sulit untuk diukur. *Human capital* mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menghasilkan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang yang ada dalam perusahaan tersebut dan akan meningkat jika perusahaan mampu menggunakan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya.

Structural Capital

Niswah Baroroh (2013:174) menjelaskan bahwa *Structural capital* merupakan kemampuan organisasi meliputi infrastruktur, sistem informasi, rutinitas, prosedur dan budaya organisasi yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan intelektual yang optimal. Suatu organisasi yang memiliki prosedur yang baik maka *intellectual capital* akan mencapai kinerja secara optimal.

Capital Employed

Capital employed efficiency adalah seluruh nilai berwujud yang terdapat pada hubungan perusahaan dengan lingkungan eksternal perusahaan (klien, distributor, pemasok, investor) dan yang telah dinyatakan, bagi instansi, melalui penghargaan dan reputasi antar klien, hubungan serikat buruh, serta kepercayaan dan persetujuan yang disimpulkan bahwa elemen ini merupakan komponen *intellectual capital* yang memberikan nilai secara berwujud serta muncul dari berbagai bagian diluar lingkungan perusahaan yang dapat menambah nilai bagi perusahaan tersebut (Bontis dalam Haldami, 2014:47).

Kinerja Perusahaan

Menurut Helfert dalam Gaol (2014:589) Kinerja adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu dan merupakan hasil atau prestasi

yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

Ada tiga indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam penelitian ini, yaitu:

- ROA (*Return On Assets*)
- ROE (*Return On Equity*)
- GR (*Growth Revenue*)

HIPOTESIS

Berdasarkan tinjauan pustaka sebelumnya maka peneliti mencoba untuk merumuskan hipotesis yang akan diuji kebenarannya, apakah hasil penelitian akan menerima atau menolak hipotesis tersebut, sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh antara *Human Capital* terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Terdapat pengaruh antara *Structural Capital* terhadap Kinerja Perusahaan.
3. Terdapat pengaruh antara *Capital Employed* terhadap Kinerja Perusahaan.
4. Terdapat pengaruh antara *Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital, dan Capital Employed)* terhadap Kinerja Perusahaan.

VARIABEL PENELITIAN

Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* yang diukur berdasarkan *value added* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$VA = OUT - IN$$

Value Added (VA) : Selisih antara *Output* dan *Input*

Output (OUT) : Total penjualan dan pendapatan lain (pendapatan bunga dan pendapatan operasional, pada laporan laba rugi)

Input (IN) : Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan, pada laporan laba rugi)

Intellectual capital diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *capital employed* (VACA), *human capital* (VAHU), dan *structural capital* (STVA). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan nama VAIC. Formulasi perhitungan VAIC adalah sebagai berikut:

VAIC (*Value Added Intellectual Capital*)

Intellectual capital memiliki formulasi perhitungan VAIC (*value added intellectual coefficient*) oleh Pulic dalam Ulum (2008:8) adalah sebagai berikut:

$$VAIC = VAHU + STVA + VACA$$

VAIC = *Value added Intellectual Coefficient*

VAHU = *Value added Human Capital*

STVA = *Value added Structural Capital*

VACA = *Value added Capital Employed*

1. VAHU (*Value Added Human Capital*)

Human capital memiliki formulasi perhitungan VAHU (*value added Human Capital*) oleh Pulic dalam Ulum (2008:8) adalah sebagai berikut:

$$VAHU = VA/HC$$

Human Capital (HC) : beban karyawan (beban gaji pada laporan laba rugi)

Value Added Human Capital (VAHU) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi.

2. STVA (*Value Added Structural Capital*)

Structural capital memiliki formulasi perhitungan STVA (*value added Structural Capital*) oleh Pulic dalam Ulum (2008:8) adalah sebagai berikut:

$$STVA = SC/VA$$

Structural Capital (SC) : VA – HC

Structural Capital Value Added (STVA) mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

3. *VACA (Value Added Capital Employed)*

Capital employed memiliki formulasi perhitungan VACA (*value added Capital Employed*) oleh Pulic dalam Ulum (2008:8) adalah sebagai berikut:

$$VACA = VA/CE$$

Capital Employed (CE) : dana yang tersedia berupa ekuitas dan laba bersih (pada laporan ekuitas dan laba rugi)

Value Added Capital Employed (VACA) menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit CE terhadap *value added* organisasi.

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan ROA, ROE, dan *Growth Revenue* (Dadashinasab *et al* dalam Haldami, 2014:52):

1. $ROA = \text{Net Income} / \text{Total Asset}$
2. $ROE = \text{Net Income} / \text{Shareholder's Equity}$
3. $GR = \left[\left(\frac{\text{pendapatan tahun berjalan}}{\text{pendapatan tahun lalu}} \right) - 1 \times 100\% \right]$

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksplanatif karena penelitian ini menguji hubungan sebab akibat dari variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang *listed* dan *go public* di Indonesia yang berjumlah 35 perusahaan.

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2013:122-123).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan industri barang konsumsi yang *listed* dan *go public* di Indonesia atau seluruh anggota populasi yang ada.

HASIL PENELITIAN

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Tabel hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara *Human Capital* terhadap Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi *Human Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.288 ^a	.083	.054	.97337

a. Predictors: (Constant), Ln_VAHU

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel tersebut, nilai koefisien korelasi ditunjukkan pada nilai R sebesar 0,288^a. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan atau keeratan antara *Human Capital* dengan Kinerja Perusahaan berada pada interval korelasi 0,20 – 0,399 yang berarti memiliki tingkat yang rendah. Sedangkan besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai R Square sebesar 0,083. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel *Human Capital* terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 8,3%. Variasi Ln Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Human Capital* sebesar 8,3%, sedangkan sisanya sebesar 91,7% dijelaskan oleh variabel lain selain *Human Capital*.

Tabel hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara *Structural Capital* terhadap Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi *Structural Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.067	.038	.98148

a. Predictors: (Constant), Ln_STVA

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 2 tersebut, nilai koefisien korelasi ditunjukkan pada nilai R sebesar 0,260^a. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan atau keeratan antara *Structural Capital* dengan Kinerja Perusahaan berada pada interval korelasi 0,20 – 0,399 yang berarti memiliki tingkat yang rendah. Sedangkan besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai R Square sebesar 0,067. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel *Structural Capital* terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 6,7%. Variasi Ln Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Structural Capital* sebesar 6,7%, sedangkan sisanya sebesar 93,3% dijelaskan oleh variabel lain selain *Structural Capital*.

Tabel hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi antara *Capital Employed* terhadap Kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi *Capital Employed* Terhadap Kinerja Perusahaan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.522	.506	.70207

a. Predictors: (Constant), Ln_VACA

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 3 tersebut, nilai koefisien korelasi ditunjukkan pada nilai R sebesar 0,723^a. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan atau keeratan antara *Capital Employed* dengan Kinerja Perusahaan berada pada interval korelasi 0,60 – 0,799 yang berarti memiliki tingkat yang kuat. Sedangkan besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai R Square sebesar 0,522. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel *Capital Employed* terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 52,2%. Variasi Ln Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Capital Employed* sebesar 52,2%, sedangkan sisanya sebesar 47,8% dijelaskan oleh variabel lain selain *Capital Employed*.

Berikut akan disajikan tabel hasil perhitungan koefisien korelasi berganda antara kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan:

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* Terhadap Kinerja Perusahaan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.807 ^a	.652	.615	.62035

a. Predictors: (Constant), Ln_VACA, Ln_STVA, Ln_VAHU

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 4 tersebut, besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai R Square sebesar 0,652. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* terhadap kinerja perusahaan sebesar 65,2%. Variasi Ln Kinerja Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* sebesar 65,2%, sedangkan sisanya sebesar 34,8% dijelaskan oleh variabel lain selain *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed*.

Analisis Regresi

Hasil uji regresi sederhana antara variabel *Human Capital* dengan Kinerja Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Sederhana *Human Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.497	.744		4.700	.000
	Ln_VAHU	.325	.191	.288	1.699	.099

a. Dependent Variable: Ln_Kinerja

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 5 hasil uji regresi sederhana diatas menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Human Capital* sebesar 0,325 dengan nilai konstanta sebesar 3,497. Dari keterangan tersebut dibentuklah persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,497 + 0,325 X_1$$

Dimana:

Y = Kinerja Perusahaan

X = *Human Capital*

Secara signifikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 (t-tabel). Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diatas, nilai probabilitas signifikansi *Human Capital* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,099. Hal ini berarti semakin besar atau kecilnya *Human Capital* tidak akan membuat kinerja perusahaan meningkat atau menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Human Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil uji regresi sederhana antara variabel *Structural Capital* dengan Kinerja Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Sederhana *Structural Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.940	1.842		1.053	.300
	Ln_STVA	2.811	1.848	.260	1.521	.138

a. Dependent Variable: Ln_Kinerja

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 6 hasil uji regresi sederhana diatas menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Structural Capital* sebesar 2,811 dengan nilai konstanta sebesar 1,940. Dari keterangan tersebut dibentuklah persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 1,940 + 2,811 X_2$$

Dimana:

Y = Kinerja Perusahaan

X = *Structural Capital*

Secara signifikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 (t-tabel). Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diatas, nilai probabilitas signifikansi *Structural Capital* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,138. Hal ini berarti semakin besar atau kecilnya *Structural Capital* tidak akan membuat kinerja perusahaan meningkat atau menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Structural Capital* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil uji regresi sederhana antara variabel *Capital Employed* dengan Kinerja Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Regresi Sederhana *Capital Employed* Terhadap Kinerja Perusahaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.021	.412		17.031	.000
	Ln_VACA	-.625	.109	-.723	-5.727	.000

a. Dependent Variable: Ln_Kinerja

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 7 hasil uji regresi sederhana diatas menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel *Capital Employed* sebesar -0,625 dengan nilai konstanta sebesar 7,021. Dari keterangan tersebut dibentuklah persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 7,021 + (-0,625) X_3$$

Dimana:

Y = Kinerja Perusahaan

X = *Capital Employed*

Secara signifikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 (t-tabel). Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diatas, nilai probabilitas signifikansi *Capital Employed* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti semakin besar atau kecilnya *Capital Employed* akan membuat kinerja perusahaan meningkat atau menurun pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Capital Employed* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Hasil uji regresi berganda antara variabel *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* terhadap kinerja perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Hasil Uji Regresi Berganda Pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* Terhadap Kinerja Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.918	1.862		3.178	.004
	Ln_VAHU	.453	.257	.402	1.762	.089
	Ln_STVA	-.546	2.578	-.048	-.212	.834
	Ln_VACA	-.648	.098	-.749	-6.625	.000

a. Dependent Variable: Ln_Kinerja

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 8 hasil uji regresi berganda diatas menunjukkan nilai koefisien regresi berganda untuk variabel *Human Capital* (X1) sebesar 0,453, variabel *Structural Capital* (X2) sebesar -0,546, dan variabel *Capital Employed* (X3) sebesar -0,648 dengan nilai konstanta sebesar 5,918. Dari keterangan tersebut dibentuklah persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5,918 + 0,453 X_1 + (-0,546) X_2 + (-0,648) X_3$$

Dimana:

Y : Kinerja Perusahaan

X₁ : *Human Capital*

X₂ : *Structural Capital*

X₃ : *Capital Employed*

Secara signifikan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat apabila nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil uji regresi berganda diatas, nilai probabilitas signifikansi *Human Capital* dan *Structural Capital* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,089 dan 0,834. Sedangkan variabel *Capital Employed* mempunyai nilai probabilitas kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Employed* mempunyai pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja perusahaan dibandingkan dengan variabel *Human Capital* dan *Structural Capital*.

Uji Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji t Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.497	.744		4.700	.000
	Ln_VAHU	.325	.191	.288	1.699	.099

a. Dependent Variable: Ln_Kinerja

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 9 diperoleh t hitung sebesar 1,699 dengan signifikansi 0.099. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Human Capital* secara individu terhadap Kinerja Perusahaan.

Tabel 10
Hasil Uji t Pengaruh *Structural Capital* Terhadap Kinerja Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.940	1.842		1.053	.300
	Ln_STVA	2.811	1.848	.260	1.521	.138

a. Dependent Variable: Ln_Kinerja

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 10 diperoleh t hitung sebesar 1,521 dengan signifikansi 0.138. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara *Structural Capital* secara individu terhadap Kinerja Perusahaan.

Tabel 11
Hasil Uji t Pengaruh *Capital Employed* Terhadap Kinerja Perusahaan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.021	.412		17.031	.000
	Ln_VACA	-.625	.109	-.723	-5.727	.000

a. Dependent Variable: Ln_Kinerja

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 11 diperoleh t hitung sebesar -5,727 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan antara *Capital Employed* secara individu terhadap Kinerja Perusahaan.

Tabel 12
Hasil Uji F Pengaruh *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed*
Terhadap Kinerja Perusahaan
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.179	3	6.726	17.478	.000 ^b
	Residual	10.775	28	.385		
	Total	30.954	31			

a. Dependent Variable: Ln_Kinerja

b. Predictors: (Constant), Ln_VACA, Ln_STVA, Ln_VAHU

Sumber: Pengolahan data dengan SPSS for Mac versi 21

Berdasarkan tabel 12 diperoleh F hitung sebesar 17,478 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari derajat kesalahan yaitu 5% atau 0,05. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Capital Employed* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan saran bagi pihak yang bersangkutan dengan hasil penelitian ini maupun bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, perusahaan perlu memperhatikan faktor dari *Capital Employed* karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hubungan yang baik dengan pihak eksternal akan membangun rasa kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Selain itu, walaupun faktor lainnya seperti *Human Capital* dan *Structural Capital* belum berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, tetapi perusahaan harus sudah mulai memperhatikan faktor-faktor *intangible*

assets tersebut karena hal tersebut akan berdampak juga terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan untuk menggunakan metode pengukuran *Intellectual Capital* (IC) lain selain metode *VAIC_{TM}* karena metode ini hanya mampu dinilai dengan data-data yang ada dalam laporan keuangan perusahaan sehingga masih terdapat hasil yang tidak konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

Baroroh, Niswah. 2013. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 5, No. 2, pp. 172-182.

Bontis, N., WCC Keow, dan S Richardson (2000), *Intellectual Capital And Business Performance in MALAYSIAN Industries*. Journal of Intellectual Capital, 1 (1), 85-100.

Cheng, Meng-Yung., Lin, Jer-Yan., Hsiao, Tzy-Yih., and Lin, Thomas., 2010. "Invested resource, competitive intellectual capital, and corporate performance". Journal of Intellectual capital. Vol. 11, No. 4. pp. 443-450.

Gaol, Jimmy L. 2014. *A to Z Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori, dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta: PT. Grasindo Anggota Ikapi.

Ghozali, Imam. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS". Badan penerbit UNDIP : Semarang.

Grant, Robert M. 1991. "The Resource-Based Theory of Competitive Advantage: Implication for Strategy Formulation". California Management Review.

Haldami, Fitri Bella dan Martiningtyas, Catur Rahayu. 2014. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan pada Industri Otomotif, Metal dan Allied, serta Chemical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. E-Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti. Vol. 1 Nomor.1 Februari 2014 hal. 44-58.

Kusumowati, Minanti. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012*. Diponegoro Journal of Accounting.

Laksana, Aditya Eka. 2013. *Hubungan Intellectual Capital, Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan saat IPO*. Diponegoro Journal of Accounting.

Moehariono. 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Pulic, A. (2004), "Intellectual Capital – Does It Create or Destroy Value?", *Measuring Business Excellence*, Vol. 8 No. 1, pp. 62-68.
- Putri, Annisa Agni. 2013. *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011*. Diponegoro Journal of Accounting.
- Sawarjuwono, T dan AP Kadir, 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5 (1), 35-37.
- Stahle, S., Stahle, P. & Aho, S. (2011), "A Critical Assessment of Stewart's CIV Method", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 12 No. 2, pp. 202-233.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Tan, Pew Hong, David Plowman, and Phil Hancock, (2007), "Intellectual Capital and Financial Return of Companies", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 8 No. 1, pp. 76-95.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual capital : Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Wang, W. Y. and Chang, C. F. 2005. *Intellectual capital and performance in causal models- evidence from the information technology industry in Taiwan*. Journal of Intellectual capital. Vol. 6 No. 2. pp. 222-236.
- Yudhanti, Ceicilia B. Hari dan Shanti, Josepha C. 2011. *Intellectual Capital dan Ukuran Fundamental Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 13, No. 2, November 2011:57-66.
- Yusuf dan S. Peni. 2009. *Modal Intelektual dan Market Performance Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur dan Sipil). Vol. 3. ISSN:1858-2559.
- Yusup, M. Pawit. 2012. *Perspektif Manajemen Pengetahuan Informasi, Komunikasi, Pendidikan, dan Perpustakaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zulmiati, Rizqi dan Meiranto, Wahyu, 2012, *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Consumer Good Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2010)*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 1, No.1, 1-15.

http://www.iaiglobal.or.id/v02/prinsip_akuntansi/standar.php?cat=SAK%20Umum&id=2

<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>